

ABSTRAK

PENGARUH POLITIK UANG TERHADAP PERILAKU POLITIK MASYARAKAT KOTA BANDAR LAMPUNG PADA PEMILIHAN LEGISLATIF 2024

(Studi di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung)

Oleh

EFRILDO ZALERICO FARKARONI

Pemilihan legislatif sebelumnya selalu diwarnai dengan adanya pelanggaran pelanggaran yang dilakukan oleh para caleg. Pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton ditemukan praktik politik uang yang dilakukan oleh caleg. Hal tersebut, memunculkan pertanyaan penelitian, bagaimana pengaruh politik uang terhadap perilaku politik masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh politik uang terhadap perilaku politik masyarakat Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung pada pemilihan legislatif 2024.

Penelitian ini menggunakan teori politik uang sebagai variabel (x) indepeden dengan indikator yaitu pemberian uang, pemberian barang, dan pemberian janji, serta teori perilaku politik sebagai variabel (y) depeden dengan indikator yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pilihan rasional. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan behaviorisme, melibatkan data primer dan data sekunder melalui proses penyebaran kuesioner dengan 99 responden dari masyarakat Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian, menjelaskan bahwa politik uang memiliki pengaruh terhadap perilaku politik masyarakat Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung pada pemilihan legislatif 2024. Rata-rata masyarakat memiliki pekerjaan swasta dan menganggap bahwa keuntungan yang didapatkannya dari politik uang tersebut dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Politik uang cenderung mengurangi nilai nilai demokrasi masyarakat dalam politik dan menurunkan pemilu yang sehat atau menyebabkan perilaku politik yang tidak sehat, sehingga masyarakat memilih berdasarkan uang atau barang yang diterima daripada berdasarkan penilaian terhadap calon atau partai.

Kata Kunci: Politik Uang, Perilaku Politik, Pemilihan Legislatif

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MONEY POLITICS ON THE POLITICAL BEHAVIOR OF THE COMMUNITY OF BANDAR LAMPUNG CITY IN THE 2024 LEGISLATIVE ELECTION (Study in Kedaton District, Bandar Lampung City)

By

EFRILDO ZALERICO FARKARONI

Previous legislative elections have always been marked by violations committed by legislative candidates. In the 2024 legislative elections in Bandar Lampung City, Kedaton District, money politics practices were found to be carried out by legislative candidates. This raises the research question, how does money politics influence people's political behavior. This study aims to determine the influence of money politics on the political behavior of the people of Kedaton District, Bandar Lampung City in the 2024 legislative elections. This study uses the theory of money politics as an independent variable (x) with indicators, namely giving money, giving goods, and making promises, and the theory of political behavior as a dependent variable (y) with indicators, namely the sociological approach, psychological approach, and rational choice. The method used is quantitative correlation with a behavioral approach, involving primary data and secondary data through the process of distributing questionnaires to 99 respondents from the people of Kedaton District, Bandar Lampung City. The results of the study explain that money politics has an influence on the political behavior of the people of Kedaton District, Bandar Lampung City in the 2024 legislative elections. On average, people have private jobs and assume that the profits they get from money politics can be used to meet their daily needs. Money politics tends to reduce active community participation in politics and reduce healthy political participation or cause unhealthy political behavior, so that people choose based on the money or goods received rather than based on their assessment of candidates or parties.

Keywords: Money Politics, Political Behavior, Legislative Elections